

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian evaluasi ini, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan bahwa aspek konteks, input, proses, dan produk pada implementasi pendekatan pembelajaran saintifik di SMA Negeri 8 Bekasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang berlakul, namun masih ada beberapa hal yang perlu terus ditingkatkan ataupun semakin dikembangkan.

1. Evaluasi Konteks

Berdasarkan tabulasi hasil dan pembahasan hasil penelitian dan aspek-aspek yang di evaluasi pada aspek konteks implementasi pendekatan pembelajaran saintifik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari pendekatan pembelajaran saintifik tersebut dapat dinyatakan “sangat baik” dengan ketercapaian sebesar 100%.

Hal ini dapat menjadi landasan untuk terus mengembangkan dan terus memperbaiki kemampuan guru dalam menguasai pendekatan pembelajaran saintifik di dalam proses mengajar, agar dapat terus berupaya untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Evaluasi Input

Tabulasi hasil dan pembahasan hasil penelitian dari aspek-aspek yang di evaluasi menunjukkan tingkat ketercapaian pada aspek input sebesar 90% pada hasil wawancara terkait aspek kualifikasi guru dengan demikian kualifikasi guru dapat dinyatakan “sangat baik”. Evaluasi input pada aspek analisis dokumen RPP mendapat tingkat ketercapaian “sangat baik” yaitu dengan rata-rata tingkat ketercapaian sebesar 87%. Masih ditemukan beberapa hambatan dalam perancangan RPP seperti guru merasa kesulitan jika harus merancang RP secara keseluruhan tiap tahunnya. Penentuan indikator dalam setiap kompetensi inti juga merupakan bagian yang dirasa masih sangat sulit untuk guru mata pelajaran. Dengan demikian rata-rata ketercapaian pada aspek input adalah sebesar 87% pada evaluasi input dapat dinyatakan sangat baik.

3. Evaluasi Proses

Berdasarkan hasil tabulasi evaluasi proses didapatkan tingkat ketercapaian sebesar pada aspek pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada kegiatan persiapan guru sebelum mengajar adalah

sebesar 100% sehingga dapat dinyatakan “sangat baik” . Aspek berikutnya yaitu berdasarkan pada lembar observasi yang dilakukan oleh wakil kurikulum adalah sebesar 95,8% dengan demikian capaian ini juga dapat dinyatakan “sangat baik”. Aspek terakhir yang menjadi bahan evaluasi proses adalah berdasarkan hasil kuisioner siswa dengan capaian skor sebesar 84,8% skor ini dapat dinyatakan bahwa pada aspek proses mendapat predikat “sangat baik”. Dengan demikian tingkat ketercapaian pada aspek proses adalah sebesar 93,5% sehingga dapat dinyatakan evaluasi pada aspek proses adalah sangat baik

4. Evaluasi Produk

Berdasarkan hasil tabulasi evaluasi produk pada tabel diperoleh tingkat ketercapaian sebesar 58% ketercapaian nilai pengetahuan yang dicapai oleh siswa kelas X dan kelas XI dapat dinyatakan “cukup”. Namun hal ini harus menjadi perhatian khusus oleh para guru pengajar. Nilai pada aspek pengetahuan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu nilai capaian pada aspek pengetahuan masih harus ditingkatkan agar dapat mencapai standar minimal/ KKM atau bahkan melampaui itu.

B. Rekomendasi

Melihat dari kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan. Peneliti merekomendasikan keberlanjutan penerapan pendekatan pembelajaran

saintifik dengan memberikan masukan atau saran yang membangun agar dapat meningkatkan keberhasilan penerapan pendekatan pembelajaran saintifik di dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 8 Bekasi. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti terhadap SMA Negeri 8 Bekasi adalah sebagai berikut :

Aspek Input :

1. Memberikan pelatihan terkait perancangan RPP secara lebih mendalam untuk memperkaya pengetahuan guru dalam menyusun RPP seperti contoh dalam menentukan indikator yang ingin dicapai pada saat kegiatan pembelajaran

Aspek Proses :

2. Memberikan lebih banyak stimulus yang lebih menarik agar siswa semakin aktif dalam menyampaikan pendapat ataupun berdiskusi di dalam kelas, serta semakin menggali siswa untuk menyimpulkan inti materi di akhir pembelajaran.
3. Memberikan pelatihan penguasaan media pembelajaran untuk guru untuk menambah kreativitas guru agar pembelajaran yang terjadi di dalam kelas lebih menarik perhatian siswa.

Aspek Produk

4. Memberikan kisi-kisi kepada siswa sebelum ulangan harian ataupun penilaian akhir tahun. Tujuan pemberian kisi-kisi adalah agar siswa semakin mudah untuk menguasai indikator-indikator apa saja yang akan diujikan.